

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam mengenai suatu topik dari pada mencoba agar mendapatkan pemahaman yang luas mengenai masalah yang sedang dipelajari (Ibrahim 2021)

Para peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan studi mereka dimaksudkan untuk bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal seperti melakukan kerja lapangan di habitat aslinya untuk lebih memahami dan menjelaskan peristiwa yang dapat diamati. Agensi penelitian, pengumpulan data yang ditargetkan dan penekanan pada interpretasi bernuansa daripada kesimpulan luas adalah keunggulan penelitian kualitatif (Moleong 2018).

Peneliti kualitatif, saat melakukan penelitian, mengutamakan pengumpulan data kualitatif dan deskriptif. Dengan kata lain, tujuan penelitian kualitatif adalah menilai signifikansi suatu fenomena dengan menciptakan informasi deskriptif tentangnya. Istilah “penelitian deskriptif” menggambarkan penelitian semacam ini. Triangulasi dipakai sebagai metode pengumpulan informasi. Metode ini menggabungkan beberapa pendekatan pengumpulan informasi seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis penelitian ini melaksanakan penelitiannya di **PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara**. PT. KAI Divre I Sumatera Utara beralamatkan di Jalan Prof. H. M. Yamin No. 13, Gg. Buntu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian berikutnya akan dilakukan mulai bulan februari 2024. Berikut ini adalah representasi tabel dari deskripsi penulis mengenai komitmen waktu yang dibutuhkan agar penelitian ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| Kegiatan | 2023 | | | | | | 2024 | | | | | | | |
|---------------------|------|----|----|----|----|----|------|----|----|----|----|----|----|----|
| | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 |
| Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | | | ■ |

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian, yang terdiri dari Asisten Manajer Keuangan dan Asisten Anggaran Akuntansi yang bertanggung jawab dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------|----------------------------|
| 1. | Edwardo | Asisten Manajer Keuangan |
| 2. | Muhammad Reza Taufiq S.Ak | Asisten Anggaran Akuntansi |

2. Objek Penelitian

Sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian disebut sebagai objek penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian merupakan tujuan ataupun gambaran yang dipakai agar memperoleh jawaban ataupun solusi atas permasalahan yang muncul. Pertanggungjawaban pengendalian keuangan PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara akan menjadi fokus penelitian yang akan penulis lakukan sebagai topik kajian-kajian.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan hasil pengamatan langsung peneliti berkenaan sumber asli objek penelitian, dalam hal ini tanggungjawab pengendalian keuangan PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara serta topik pendukung lainnya. Informasi primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dari hasil observasi langsung agar keperluan verifikasi kehandalan data, peneliti melaksanakan wawancara, disertai pengamatannya dengan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah rekaman yang merupakan rekaman yang jaraknya cukup jauh dari sumber aslinya ataupun rekaman yang mendokumentasikan terjadinya suatu peristiwa. Informasi sekunder adalah informasi yang sudah diolah ataupun diperoleh dari berbagai sumber, tergolong informasi yang diterima dari orang lain ataupun pihak lain, maupun informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti

dari topik penelitian. Pemanfaatan tinjauan keuangan yang sudah dibuat oleh masjid, buku, jurnal, serta referensi dari tesis sebelumnya adalah contoh informasi sekunder yang dipakai dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, strategi pengumpulan informasi merupakan tahapan yang paling krusial dalam prosedur penelitian, karena merupakan satu-satunya cara agar mengumpulkan laporan yang dapat dipercaya serta benar. Metode pengumpulan informasi berikut dipakai dalam penelitian ini:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, selain metode wawancara yang sudah digunakan, instrumen observasi juga dipakai agar melengkapi prosedur penelitian. Dalam penelitian kualitatif, prosedur observasi memungkinkan peneliti agar meninjau serta mengamati secara langsung obyek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti agar merekam serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan agar mengungkap temuan penelitian yang sedang dilakukan. Saat melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti pertama-tama mesti mempunyai pemahaman yang kuat mengenai banyak jenis pengamatan serta tanggungjawab yang dimainkan oleh peneliti. Peneliti mengobservasi langsung laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Admin PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Asisten Manajer Keuangan dan Asisten Anggaran Akuntansi PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara. Peneliti juga akan menyiapkan topik dan daftar pertanyaan seputar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara untuk memandu wawancara

sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi, termasuk meninjau catatan terkait dan melakukan analisis dokumen, merupakan bagian integral dari proses dokumentasi. Peneliti mengambil dokumen mengenai aktivitas penggunaan SAP yang diperoleh dari admin. Peneliti menggunakan perangkat selulernya sendiri untuk mengambil rekaman suara dalam sesi wawancara bersama narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis informasi adalah upaya mencari dan menyusun evaluasi observasi, wawancara dan dokumen secara metodis untuk lebih memahami penelitian tentang kasus yang diselidiki dan menyajikannya sebagai hasil kepada orang lain. Menemukan signifikan dalam analisis diperlukan untuk melanjutkan studi (Rijali 2018).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis informasi kualitatif untuk pengumpulan dan interpretasi data. Reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan ataupun memverifikasi kesimpulan tersebut adalah aktivitas yang membentuk analisis data (Rahmani 2016).

1. Reduksi Data

Proses reduksi informasi meliputi meringkas informasi, memilih aspek yang paling signifikan, berkonsentrasi pada aspek yang paling relevan, serta mencari tema serta pola yang berulang. Dalam arti yang berbeda, peneliti akan meringkas informasi agar memilih serta berkonsentrasi pada aspek laporan yang paling penting. Saat Anda ingin mengurangi jumlah informasi yang Anda miliki, Anda perlu meringkasnya, memilih bagian yang paling penting, serta berkonsentrasi padanya. Akibatnya, jumlah informasi yang berkurang akan membagikan gambaran yang lebih akurat, serta akan lebih mudah bagi peneliti agar melaksanakan lebih banyak pengumpulan informasi serta mencarinya bila

diperlukan. agar mencapai reduksi data, seseorang mesti memusatkan perhatian mereka serta mencari bahan penelitian di antara berbagai jenis literatur. Materi ini mesti dimanfaatkan dengan cara yang konsisten dengan materi pelajaran yang disarankan dalam rumusan masalah. informasi yang relevan diperiksa secara menyeluruh, sedangkan yang kurang relevan dibuang.

Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak pihak yang telah ditentukan, dan juga mengambil beberapa dokumen mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dari data data tersebut peneliti akan memilah data mana yang harus disajikan.

2. Penyajian Data

Akademisi yang mengumpulkan data juga melakukan pekerjaan menafsirkan dan mempresentasikannya. Sebaiknya Anda memberikan rumusan masalah dari sudut pandang peneliti terlebih dahulu agar tidak menghinakan kecerdasan informan. Setelah itu, penulis membahas laporan-laporan yang terkumpul yang relevan dengan rumusan masalah sebelum mengaitkan laporan-laporan tersebut dengan teori untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diangkat. Karena penelitian ini memakai metodologi interpretatif, lalu penyajiannya dibatasi agar membagikan uraian mengenai hubungan antara informasi yang diperoleh serta teori agar memecahkan masalah termaktub.

Dalam hal ini peneliti mencocokkan data yang didapat dengan kajian teori yang telah disampaikan di bab dua dan membuat hubungan antara data yang didapat dengan kajian teori. Data yang dicocokkan disini adalah data sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas apakah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi.

3. Penarikan kesimpulan

Periode penelitian berujung pada kesimpulan, yang membagikan solusi atas pertanyaan yang diajukan. Peneliti sekarang akan memverifikasi kebenaran seluruh informasi observasi serta wawancara yang dikumpulkan hingga saat ini. Pada titik ini, peneliti dapat memantapkan kesimpulan luas mengenai topik yang sedang dibahas. Setelah mengumpulkan serta menganalisis data, peneliti mencoba menguraikan signifikansi dari setiap gejala yang ditemukan selama penelitian, sambil juga mempertimbangkan kekurangan penelitian serta hasil yang menjanjikan yang dapat diantisipasi. Sejak tahap awal pengumpulan data, para ilmuwan sudah berusaha agar menguraikan makna tersembunyi di dalam pegunungan informasi. Alih-alih melompat ke kesimpulan, pemrosesan informasi kualitatif akan memakan waktu sambil mengawasi bagaimana pengumpulan informasi berkembang. Peneliti sendiri memastikan keandalan serta keaslian seluruh informasi yang dikumpulkan. Peneliti sekarang mempunyai alat agar melaksanakan studi interaktif memakai informasi mereka.

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti akan mengambil keputusan apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta proses pencatatannya sudah berjalan dengan baik atau tidak.